

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, didapatkan kesimpulan sebagai berikut.

1. Konsep pendidikan akhlak dalam perspektif sirah nabawiyah karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri mencakup empat bentuk pendidikan akhlak diantaranya yaitu pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan Allah swt meliputi tauhid, cinta kepada Allah, taubat, takwa, ibadah, sabar, *raja'*, *tawadhu* kepada Allah, syukur, *tawakal*, berdoa kepada Allah, dan berdzikir. Pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan Rasulullah saw meliputi mencintai Rasul, memuliakan Rasul, dan taat. Pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan diri sendiri meliputi jujur, kreatif, mandiri, disiplin, tanggung jawab, pantang menyerah, dan gemar membaca. Serta pendidikan akhlak dalam hubungannya dengan sesama manusia meliputi *taawun*, kasih sayang dan tegas, *tasamuh*, dermawan, rendah hati, pemaaf, menjaga persaudaraan, peduli sesama, kerjasama, musyawarah, dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Dimana pendidikan akhlak tersebut disampaikan melalui beberapa metode, antara lain keteladanan, pembiasaan, nasihat, cerita, motivasi dan hukuman.
2. Implikasi konsep pendidikan akhlak menurut perspektif sirah nabawiyah karya Syaikh Shafiyurrahman Al-Mubarakfuri dalam pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah dasar adalah memiliki implikasi terhadap materi pendidikan akhlaknya. Materi akhlak yang diajarkan oleh pendidik harus memuat materi yang tidak terdapat pada materi pendidikan agama Islam di sekolah dasar seperti akhlak kepada Allah meliputi tauhid, cinta kepada Allah, taubat, takwa, ibadah, sabar, *raja'*, *tawakal*, berdoa, dan berdzikir. Pendidikan akhlak kepada guru meliputi mencintai guru dan

memuliakan guru. Pendidikan akhlak kepada diri sendiri meliputi kreatif, mandiri, disiplin, dan tanggung jawab. Serta pendidikan akhlak kepada sesama meliputi dermawan, menjaga persaudaraan, musyawarah, dan *amar ma'ruf nahi munkar*. Pendidik juga dapat meneladani akhlak Rasulullah saw serta mampu menanamkan dan menumbuhkan akhlak dengan menyandarkan pendidikan akhlak Rasulullah saw kepada peserta didik melalui pembelajaran pendidikan agama Islam dengan menggunakan berbagai metode.

B. Saran

Setelah melakukan penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran kepada pihak terkait. Adapun saran yang dapat peneliti berikan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut.

1. Bagi Pendidik

Seharusnya pendidik dapat memperbaiki akhlak diri sendiri terlebih dahulu sebelum menanamkan akhlak-akhlak mulia lainnya kepada peserta didik. Karena sesuatu yang disampaikan dengan hati maka akan sampai kepada hati pula. Pendidik menanamkan akhlak dengan menyandarkan kepada akhlak Rasulullah saw dan benar-benar ditanamkan pada peserta didik, tidak hanya menjadi indikator pencapaian dalam suatu mata pelajaran.

2. Bagi Peneliti Lain

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih sangat kurang dari kata sempurna. Oleh karena itu, penelitian ini dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian yang serupa.

3. Bagi Orang Tua

Hendaknya orang tua dapat menanamkan akhlak mulia kepada anak sejak dini. Karena keluarga merupakan madrasah pertama dalam pembentukan dan perkembangan akhlak anak.